



## **Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di 99 Wedding and Event Organizer**

**Ni Komang Asti Trikusuma, Ida Bagus Putu Puja, I Nengah Wirata**

Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali  
Jalan Dharmawangsa, Kampil, Nusa Dua, Kabupaten Badung

e-mail : [astitrikusuma15@gmail.com](mailto:astitrikusuma15@gmail.com), [ibpuja@ppb.ac.id](mailto:ibpuja@ppb.ac.id), [wirata@ppb.ac.id](mailto:wirata@ppb.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The formulation of the problem in this research is the effect of workload and work stress on employee performance at 99 Wedding and Event Organizers, either partially or simultaneously. This study uses quantitative research methods, secondary data management obtained from the company and primary data obtained from interviews and questionnaires. The sample in this study amounted to 24 respondents who were distributed to all employees of 99 Wedding and Event Organizers. The data analysis method used was multiple regression analysis, F test, t test and the coefficient of determination. The results showed that there was a positive influence between workload on employee performance at 99 Wedding and Event Organizers with a significance value of 0.001, there was a positive influence between work stress on employee performance at 99 Wedding and Event Organizers with a significance value of 0.004 and there was a positive influence between workload, work stress on employee performance at 99 Wedding and Event Organizers with a significance value of 0.000.*

**Keywords: Workload, Work stress, Employee performance.**

### **ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer baik secara partial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengelolaan data sekunder yang didapat dari perusahaan dan data primer yang didapat dari hasil wawancara dan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 responden yang disebarkan terhadap seluruh karyawan 99 Wedding and Event Organizer. Metode analisis data yang digunakan dengan menggunakan Analisis regresi berganda, Uji F, Uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara beban kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event

Organizer dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, terdapat pengaruh positif antara stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 dan terdapat pengaruh positif antara beban kerja, stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.

**Kata Kunci: Beban Kerja, Stress Kerja, Kinerja Karyawan.**

## 1. PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan di dunia bisnis di masa pandemi Covid-19 tentunya dirasakan oleh penyedia jasa seperti *event organizer* (EO). Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan produk dan jasa yang ditawarkan semakin berkembang dan berkualitas. Untuk tetap bertahan dalam industri MICE & Events, *event organizer* harus mampu memberikan layanan terbaik kepada klien agar tetap unggul dalam persaingan. Produk yang ditawarkan oleh EO berupa jasa profesional, maka kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting bagi EO. Tanpa sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik, sumber daya lain yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Salah satu EO yang menawarkan layanan yang profesional yang berlokasi di Denpasar, Bali adalah 99 Wedding & Event Organizer. 99 Wedding & Event Organizer memiliki tujuan untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan penting dari klien sehingga memberikan kesan terbaik yang tidak akan pernah bisa dilupakan. 99 Wedding & Event Organizer juga telah bekerja sama dengan berbagai vendor yang memiliki reputasi terbaik, serta memiliki sumber daya manusia yang profesional dalam mengkoordinasikan kegiatan MICE & *Wedding*, mendesain kegiatan secara mendetail, mendampingi mencari vendor hingga eksekusi acara. Layanan yang ditawarkan selain kegiatan sosial seperti ulang tahun, pernikahan, *anniversary*, 99 Wedding & Event Organizer juga layanan kegiatan MICE dari perusahaan-perusahaan serta pemerintahan. Sejak didirikan pada tahun 2010, 99 Wedding & Event Organizer telah berhasil menangani berbagai acara. Jumlah pelaksanaan acara khususnya pernikahan yang ditangani oleh 99 Wedding & Event Organizer selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Pelaksanaan Pernikahan**

No	Tahun	Jumlah Pernikahan	Target	Presentase
1	2017	18	15	120%
2	2018	21	20	105%
3	2019	28	25	112%
4	2020	6	30	20%
5	2021	11	15	73.3%

Sumber: 99 Wedding & Event Organizer, 2022

Tabel 1. memberikan gambaran pelaksanaan *wedding* di 99 Wedding and Events selama 5 tahun terakhir. Dari grafik tersebut dapat kita ketahui bahwa 99 Wedding and Events berhasil menanganai 18 acara pernikahan pada tahun 2017, pada tahun 2018 berhasil menanganai 21 acara pernikahan, pada tahun 2019 berhasil menanganai 28 acara pernikahan, pada tahun 2020 berhasil menanganai 6 acara pernikahan dan pada tahun 2021 berhasil menanganai 11 acara pernikahan. Banyaknya jumlah pelaksanaan acara tentunya 99 Wedding and Events juga dibantu oleh pekerja yang memiliki kemampuan untuk menyukseskan acara tersebut. Kebanyakan pekerja di 99 Wedding and Events merupakan tim tetap dan *freelancer* yang terdiri dari beberapa bagian sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Jumlah Pekerja di 99 Wedding and Events**

No	Devisi	Jumlah Orang	Status Pekerja
1	Keuangan	1	Tetap
2	Planner	4	Tetap
3	Photo	2	Tetap
4	Video	1	Tetap
5	Editor	1	Tetap
6	Marketing	5	Tetap
7	Design	1	Tetap
8	Florist	1	Tetap
9	Bride and groom assistance	1	Freelancer
10	Parent assistance	1	Freelancer
11	Floor manager	1	Freelancer
12	Registration	1	Freelancer
13	Runner	3	Freelancer
13	Consumption	1	Freelancer
Total		24	

Sumber: 99 99 Wedding & Event Organizer, 2022

Tabel 2. memberikan gambaran mengenai jumlah pekerja yang dimiliki oleh 99 Wedding and Events dimana diketahui jumlah keseluruhan adalah 24 orang yang terdiri dari pegawai tetap dan *freelancer*. Sebagai pekerja *event* harus memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi dan memiliki kinerja yang berkualitas dan maksimal karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap masa depan karirnya. Pekerja *event* terbilang memiliki jam kerja yang fleksibel, berdasarkan pada pra-survey yang dilakukan diketahui beberapa point sebagaimana berikut ini.

**Tabel 3.**  
**Permasalahan Pekerja di 99 Wedding and Events**

No	Permasalahan
1	Bekerja lebih dari 12 jam sehari ketika ada <i>event</i>
2	Banyaknya permintaan dari pihak keluarga yang harus dilaksanakan ketika diminta
3	Banyaknya permintaan dari pengantin secara mendadak pada hari H
4	Banyaknya perubahan acara karena permintaan keluarga pada hari H
5	Jadwal pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rundown kegiatan upacara pemberkatan tetapi harus bisa mengejar pada saat resepsi

Sumber : Hasil Olahan Peneliti,2022

Pekerja *event* terbilang memiliki jam kerja yang fleksibel hal tersebut menyebabkan pekerja *event* bekerja melebihi batas waktu kerja per hari yang umumnya hanya 8 – 9 jam. Rata – rata apabila sedang melaksanakan sebuah *event* khususnya pernikahan waktu kerja yang dilaksanakan oleh para pekerja hampir melebihi 16 jam hal ini tergantung dari seberapa besar skala *event* yang dilaksanakan dan seberapa kompleks acara yang dilangsungkan untuk sebuah acara pernikahan yang tergolong kecil dan sederhana rata – rata dibutuhkan waktu sekitar 11 jam untuk menyelesaikan seluruh tanggung jawab yang ada dan hal ini tentunya juga memberikan pengaruh terhadap beban yang dirasakan oleh para pekerja dan stres yang dirasakan pada saat pelaksanaan *event* itu sendiri.

Tuntutan kerja yang tinggi dengan waktu yang dituntut harus tepat sesuai dengan apa yang diimpikan oleh setiap pengantin dapat menyebabkan stres kerja tersendiri kepada para pelaku *event*. Stres kerja dapat menyebabkan seseorang seorang karyawan kehilangan tujuan dan tidak dapat memenuhi kebutuhan kerja. Stres kerja menurut Sunyoto (2013) dapat disebabkan oleh penyebab fisik seperti kebisingan; kelelahan; dan pergeseran prestasi. Selain itu, stres kerja dapat disebabkan oleh beban kerja sifat pekerjaan, kebebasan dan kesulitan yang dihadapi. Melihat kondisi kerja yang terjadi di 99 Wedding and Events sangat memungkinkan pekerja untuk merasakan stres kerja. Mengingat banyaknya perubahan dan situasi yang tidak pasti akibat Covid-19 tentu berpengaruh terhadap kebebasan dan kesulitan yang dihadapi. Shabbir & Naqvi (2017) juga menyatakan bahwa stres kerja memediasi pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian mengenai stres kerja dan kinerja karyawan oleh Ahmad *et al.* (2018) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Kotteeswari & Sharief (2014) menyatakan bahwa stres kerja memengaruhi kinerja karyawan. Stres kerja membuat karyawan tidak mampu berkonsentrasi dengan baik pada pekerjaannya. Hasil serupa juga didapatkan pada penelitian Vijayan (2018), yang menyatakan bahwa manajemen bisa melakukan cara-cara yang diperlukan untuk bisa mengontrol tingkat stres kerja karyawan sehingga kinerja karyawan meningkat. Kristanti (2017) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Intensitas kerja yang tinggi tidak dibarengi dengan pendapatan yang sepadan. Perusahaan juga tentunya melakukan penghematan dengan berbagai cara salah satunya dengan mengurangi jumlah pekerja khususnya para *freelancer* dan digantikan oleh tim tetap yang artinya peran beberapa posisi harus diisi oleh peran lainnya yang masih dipekerjakan, sehingga dapat menyebabkan ambiguitas. Diperlukan evaluasi lebih lanjut terkait tingkat stres kerja karyawan agar dapat mengurangi terjadinya perilaku pegawai ke arah negative sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Selain stres kerja, beban kerja berlebih juga dirasakan oleh para pekerja di 99 Wedding and Events. Menurut Sedigheh dan Seyyed (2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi beban kerja, yaitu: beban fisik dan beban mental. Pekerjaan sebagai pegawai tetap dan *freelancer* di 99 Wedding and Events sangat memungkinkan para pekerja untuk merasakan beban kerja yang tinggi. Beban fisik yang dirasakan meliputi pekerjaan fisik dan usaha yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan. Beban mental berupa persepsi mental yang diperlukan seperti memahami, mengingat dan mencari, serta seberapa tekanan yang didapat oleh pekerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Kelebihan beban kerja fisik dan mental dapat menyebabkan rasa frustrasi yang ditandai dengan rasa tidak percaya diri, kehilangan harapan dan mudah tersinggung. Penelitian yang dilakukan Pratama & Satrya (2018) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Hal ini dikarenakan peningkatan beban kerja yang diiringi dengan kurangnya waktu dalam mengerjakan pekerjaan serta kurangnya kesempatan untuk bisa mengambil keputusan dalam bekerja mengakibatkan peningkatan stres kerja. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Rizky & Afrianty (2018), Wijaya (2018), Lestari & Utama (2017), Shabbir & Naqvi (2017) yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja.

Sebagai penyedia layanan *event organizer*, 99 Wedding and Events harus mengevaluasi beban kerja dan stres kerja para pekerja *freelancer* tetapnya agar dapat meminimalisir tingkat stres dan beban kerja sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada klien. Mengingat bahwa para pekerja *freelancer* merupakan kunci utama kesuksesan *event organizer* dalam menyelenggarakan sebuah acara.

## **2. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan sifatnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jumlah *freelancer* yang dipekerjakan oleh 99 Wedding and Event Organizer dalam setiap *event* yang dilaksanakan khususnya pada bagian *wedding*. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa deskripsi, uraian, gambar atau keterangan seperti informasi beban kerja, stres kerja dan kinerja karyawan.

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapat secara langsung melalui wawancara dengan karyawan 99 Wedding and Event Organizer. Data sekunder diberikan oleh pihak pengelola seperti sejarah perusahaan dan lokasi perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan *frelancer* yang membantu 99 Wedding and Event Organizer dalam melaksanakan pernikahan dengan jumlah populasi sebanyak 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji F, uji T, dan koefisien determinasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden dimana pengambilan data responden secara kebetulan ditemui oleh peneliti. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka ditetapkan sebanyak 24 responden menjadi jumlah total sampel penelitian.

**Tabel 4.**  
**Tabulasi Profil Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1	Pria	12	50
2	Wanita	12	50
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>
No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	<20	4	16.7
2	21-30	12	50
3	31-40	8	33.3
4	41-50	0	0
5	>60	0	0
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>
No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SMA / Sederajat	3	12.5
2	Diploma I / II/ III / IV	9	37.5

3	S1/ S2	12	50
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>
<b>No</b>	<b>Lama Masa Kerja</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	<1 tahun	4	16.7
2	1-3 tahun	10	41.7
3	3-5 tahun	5	20.8
4	>5 tahun	5	20.8
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2022

Pada Tabel 4. terlihat dengan jelas karakteristik responden yang dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya. Jumlah responden yang berjenis kelamin pria adalah sebanyak 12 orang (50%) dan proporsi wanita berjumlah sebanyak 12 orang (50%) dari total keseluruhan responden yang berjumlah 95 orang. Hal ini karena tim *event* sendiri terdiri dari logistik, registrasi, dan bagian event lainnya biasanya para wanita akan lebih difokuskan pada bagian yang berhubungan dengan urusan yang berhadapan dengan tamu, *bridal party* dan keluarga seperti *bride assistance*, *family assistance*, *groom assistance*, *mom assistance* dan registrasi

Dari total 24 responden yang mengisi kuisisioner, sejumlah 4 orang (16.7%) yang berusia berada di bawah usia 20 tahun, 12 orang (50%) berusia antara 21-30 tahun dan sisanya 8 orang (33.3%) berada pada rentang usia 31 – 40 tahun. Dari Tabel 4. juga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif hal ini mengingat event khususnya pernikahan adalah kegiatan yang bersifat aktif dan dinamis sehingga dibutuhkan tenaga yang lebih banyak saat proses pelaksanaannya dan tentunya intensitas kerja yang dilakukan pun terbilang cepat dan kebanyakan lebih dari 12 jam kerja.

Pernyataan diatas memberikan informasi bahwa kebanyakan responden yang menjadi karyawan dari 99 Wedding and Event Organizer memiliki pendidikan terakhir yang tergolong beragam. Diketahui bahwa 3 orang (12.5%) memiliki jenjang pendidikan SMA / Sederajat, 9 orang (37.5%) memiliki jenjang pendidikan Diploma I / II / III / IV dan sisanya 12 orang (50%) memiliki jenjang pendidikan S1/S2.

Sebanyak 4 orang (16.7%) telah bekerja kurang dari 1 tahun, 10 orang (41.7%) telah bekerja selama 1 – 3 tahun, 5 orang (20.8%) telah bekerja selama 3 – 5 tahun dan sisanya 5 orang lainnya (20.8%) telah bekerja selama lebih dari 5 tahun. Beragamnya masa kerja di 99 Wedding and Event Organizer karena adanya *freelancer* dimana biasanya *freelancer* disini di panggil untuk ikut bekerja apabila dirasa karyawan yang membantu melaksanakan *event* tersebut kurang.

### 3.2. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* antara skor item dengan skor total yang terbentuk sehingga didapat nilai *Pearson Correlation*. Suatu item atau indikator dikatakan valid jika nilai korelasi *person* ( $r$ ) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $N=24$ ) yaitu 0.300 dengan uji 2 sisi atau dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 seperti yang terlihat pada Tabel 5. berikut ini.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Indikator	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	Beban kerja			
	X1.1	0.616	0.300	Valid
	X1.2	0.393	0.300	Valid
	X1.3	0.508	0.300	Valid
	X1.4	0.580	0.300	Valid
	X1.5	0.433	0.300	Valid
	X1.6	0.472	0.300	Valid
	X1.7	0.405	0.300	Valid
	X1.8	0.549	0.300	Valid
2	Stress kerja			
	X2.1	0.550	0.300	Valid
	X2.2	0.314	0.300	Valid
	X2.3	0.587	0.300	Valid
	X2.4	0.411	0.300	Valid
	X2.5	0.725	0.300	Valid
	X2.6	0.537	0.300	Valid
	X2.7	0.481	0.300	Valid
	X2.8	0.638	0.300	Valid
	X2.9	0.581	0.300	Valid
	X2.10	0.496	0.300	Valid
3	Kinerja			
	Y.1	0.440	0.300	Valid
	Y.2	0.575	0.300	Valid
	Y.3	0.715	0.300	Valid
	Y.4	0.443	0.300	Valid
	Y.5	0.465	0.300	Valid
	Y.6	0.496	0.300	Valid
	Y.7	0.518	0.300	Valid
	Y.8	0.518	0.300	Valid

*Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Tabel 5. menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0.300. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam memproses data adalah menguji data-data tersebut dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk menunjukkan kestabilan dan kekonsistenan dalam mengukur suatu konsep. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0.600 maka instrumen SPSS dikatakan *reliable*/handal. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 6. berikut.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai reliabilitas	Keterangan
Beban Kerja	0.657	0.600	Reliabel
Stress kerja	0.691	0.600	Reliabel
Kinerja	0.614	0.600	Reliabel

*Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Pada Tabel 6. terlihat hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu di atas 0.600. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur dari masing-masing variabel dalam kuesioner adalah *reliable* yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal atau dapat dipercaya.

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 *Wedding and Event Organizer* sebagai acuan dasar hitungan dalam model regresi linier berganda, maka digunakan rumus berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Perhitungan hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan mengaplikasikan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui program SPSS, maka diperoleh hasil seperti yang terlihat pada Tabel 7. berikut.

**Tabel 7.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	15.043	2.660
	X.1	.094	.115
	X.2	.262	.129

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan penjabaran Tabel 7. maka dapat dilihat bentuk persamaan regresi linier berganda dalam hubungan Beban Kerja, stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 15.043 + 0.094X_1 + 0.262X_2 + \epsilon$$

Intrepretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- Nilai konstanta sebesar 15.043 menunjukkan bahwa kinerja karyawan akan bernilai 15.043 poin apabila variabel beban Kerja, stress kerja dan kinerja karyawan bernilai 0.
- Nilai koefisien regresi variabel beban kerja memiliki nilai sebesar 0.094 artinya variabel beban kerja memiliki pengaruh yang searah terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti apabila karyawan mampu melakukan pekerjaannya sesuai dengan beban kerja yang semestinya maka karyawan 99 Wedding and Event Organizer akan mampu memberikan kinerja yang positif.
- Nilai koefisien regresi variabel stress kerja memiliki nilai sebesar 0.262 artinya bahwa variabel stress kerja memiliki pengaruh yang searah terhadap kinerja. Hal ini berarti apabila karyawan mampu menangani stress kerja yang ada maka karyawan 99 Wedding and Event Organizer akan mampu memberikan kinerja yang positif.

#### 4. Uji F (Anova)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh unsur beban Kerja, stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer. Pengaruh keseluruhan variabel secara simultan akan dilihat dari besarnya nilai signifikansi, maka pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dianalisis dengan persyaratan atau langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- Menentukan Hipotesis

Jika  $H_0: \beta_1 \neq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer.  
Jika  $H_a: \beta_2 \neq 0$ ,  $\beta_2$  artinya terdapat pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer

- Taraf nyata.

Menentukan besarnya taraf nyata 95% atau derajat kebebasan  $\alpha=5\%$  (0,05).

c) Kriteria Pengujian

- 1) Nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Nilai signifikan  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

d) Kesimpulan

Dengan hasil kondisi ini dapat menjelaskan bahwa hasil penelitian terletak didaerah penerimaan  $H_a$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja, stress kerja berpengaruh positif secara bersama – sama terhadap kinerja karyawan 99 Wedding and Event Organizer. Apabila terjadi perubahan pada variabel beban Kerja, stress kerja terhadap kinerja karyawan 99 Wedding and Event Organizer pun akan berubah sebesar 7.157 poin. Hal ini berarti model layak digunakan.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	7.157	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.3, X.1, X.2

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2022

## 5. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh unsur beban kerja, stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer. Pengaruh masing-masing variabel akan dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang didapat maka hasil analisis pengaruh masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

### a. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja

Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dapat dianalisis dengan persyaratan atau langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

Jika  $H_0: \beta_1 = \beta_2$  artinya tidak terdapat pengaruh beban kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer. Jika  $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh beban kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer

2) Taraf nyata

Menentukan besarnya taraf nyata 95% atau derajat kebebasan  $\alpha=5\%$  (0,05).

3) Kriteria Pengujian

- a)  $H_a$  diterima apabila signifikan  $t < \alpha$  (0,05)
- b)  $H_a$  ditolak apabila signifikan  $t > \alpha$  (0,05).

- 4) Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS, dapat diketahui nilai signifikansi 0.01
- 5) Kesimpulan  
Karena  $H_0$  diterima dengan perhitungan hasil nilai signifikansi  $0.01 < 0.05$ , maka hal ini menandakan bahwa beban kerja berpengaruh secara signifikan dan searah terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer yang artinya bahwa apabila karyawan merasa beban kerja mereka seimbang maka mereka akan mampu.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji T Beban Kerja**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	5.655	.000
X.1	.824	.001
X.2	2.042	.004

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2022*

#### **b. Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja**

Pengaruh stress kerja terhadap kinerja dapat dianalisis dengan persyaratan atau langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis  
Jika  $H_0: \beta_1 = \beta_2$  artinya tidak terdapat pengaruh stress kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer. Jika  $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh stress kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer.
- 2) Taraf nyata  
Menentukan besarnya taraf nyata 95% atau derajat kebebasan  $\alpha=5\%$  (0,05).
- 3) Kriteria Pengujian
  - a)  $H_0$  diterima apabila signifikan  $t < \alpha$  (0,05)
  - b)  $H_0$  ditolak apabila signifikan  $t > \alpha$  (0,05).
- 4) Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS, dapat diketahui nilai signifikansi 0.04
- 5) Kesimpulan  
Karena  $H_0$  diterima dengan perhitungan hasil nilai signifikansi  $0.04 < 0.05$ , maka hal ini menandakan bahwa stress kerja berpengaruh secara signifikan dan searah terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer yang artinya bahwa apabila karyawan mampu mengelola stress kerja yang dirasakan maka mereka akan mampu memberikan kinerja yang baik.

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji T Stress Kerja**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	5.655	.000
X.1	.824	.001
X.2	2.042	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2022

## 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel beban kerja, stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer. Rumus koefisien determinasi yang dipakai yaitu:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan bantuan SPSS versi 23, maka didapatkan nilai *adjusted R square* (R<sup>2</sup>) adalah 0,791. Dari nilai tersebut dihitung koefisien determinasinya yaitu  $0,791 \times 100\% = 79.1\%$ . Dari hasil tersebut diketahui bahwa beban kerja, stress kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer sebesar 79.1%, sedangkan selebihnya yaitu 20.9% merupakan kinerja karyawan yang dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil perhitungan determinasi kemudian dapat diinterpretasikan sesuai dengan tabel pedoman koefisien determinasi, yaitu:

**Tabel 11.**  
**Koefisien Determinasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0% - 19,9%	Sangat Lemah
2	20% - 39,9%	Lemah
3	40% - 59,9%	Sedang
4	60% - 79,9%	Kuat
5	80 % - 100 %	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2018)

Diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan angka sebesar 79.1 % yang termasuk kedalam interval 60% - 79,9% dengan kategori intrepretasi kuat.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara beban kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang artinya apabila karyawan mampu melakukan pekerjaannya sesuai dengan beban kerja yang semestinya maka karyawan 99 Wedding and Event Organizer akan mampu memberikan kinerja yang positif.
2. Terdapat pengaruh positif antara stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 yang berarti apabila karyawan mampu menangani stress kerja yang ada maka karyawan 99 Wedding and Event Organizer akan mampu memberikan kinerja yang positif
3. Terdapat pengaruh positif antara beban kerja, stress kerja terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti apabila karyawan mampu menangani beban kerja dan stress kerja yang ada baik dalam kegiatan sebelum maupun pada hari H *event* maka karyawan 99 Wedding and Event Organizer akan mampu memberikan kinerja yang positif baik sebelum ataupun pada saat hari pelaksanaan *event*. Diketahui bahwa beban kerja, stress kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di 99 Wedding and Event Organizer sebesar 79.1%, sedangkan selebihnya yaitu 20.9% merupakan kinerja karyawan yang dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti

Dari hasil analisis dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada 99 Wedding and Event Organizer, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan selalu menelaah dan melakukan evaluasi terhadap beban kerja yang diberikan kepada karyawan agar beban kerja yang diberikan tidak melebihi kapasitas kemampuan karyawan dan mempertahankan kinerja karyawan yang lebih baik lagi.
2. Sebaiknya perusahaan mengurangi kondisi yang membuat karyawan stress dalam bekerja, serta selalu dapat memperhatikan kondisi kesejahteraan karyawan agar penyebab stres pada karyawan sedikit menurun, sehingga kinerja karyawan pun lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Y., Tewal, B., & Taroreh, R. N. 2019. Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Dan ingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. FIF Group Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2811–2820.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Lestari, N. K. A., & Utama, I. W. M. 2017. Pengaruh Konflik Interpersonal Dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pt Pos Indonesia (Persero) Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6357–6382.

Sedigheh, S., and Seyyed, A. M. N., 2018. Prediction of Job Satisfaction & Burnout on Criminal Judges Based on Skycap. *Psychology and Behavioral Science International Journal*. 9 (5): pp. 1-7

Shabbir, B., & Naqvi, R. (2017). Impact of Workload and Job Complexity on Employee Job Performance with the Moderating Role of Social Support and Mediating Role of Job Stres: A Study of Travel agencies in Rawalpindi, Islamabad and AJK. *Journal of Accounting & Marketing*, 06(01), 1–7. <https://doi.org/10.4172/2168-9601.1000214>

Vijayan, M. 2018. Impact of Job Stres on Employee'S Performance: an Empirical Study. *I-Manager's Journal on Management*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.26634/jmgt.11.1.8069>

Wijaya, A. 2018. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan Stres Kerja sebagai Variabel Mediasi pada Pekerja di Hotel Maxone di Kota Malang. *PARSIMONIA*, 4(3), 278–288.